

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Konsep Pendidikan di Indonesia perlu di kembangkan lagi agar lebih bermutu dan bisa memajukan Negara. Selain konsep yang bagus fasilitas juga perlu diperhatikan. Pendidikan yang mempunyai mutu baik pasti didukung juga dengan fasilitas yang memadai. Fasilitas tak hanya alat atau perlengkapan elektronik tapi guru juga merupakan fasilitas penting dalam menjunya pendidikan yang bermutu. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana pendidikan itu menjadi aktif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Agar peserta didik semangat dalam belajar dan semangat menempuh pendidikan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, metode-metode dalam pendidikan juga semakin berkembang. Banyak metode-metode moderen dalam pembelajaran, namun sama saja masih banyak siswa yang jenuh dengan metode-metode yang baru karena pembelajaran tetap berada di dalam kelas. Peserta didik merasa terkungkung di dalam kelas yang didalamnya mereka dituntut untuk memahami dan mempelajari berbagai macam pelajaran. Padahal pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja tak hanya di dalam kelas. Justru pembelajaran yang mengintegrasikan lingkungan luar kelas sebagai tempat belajar akan membuat siswa semangat dalam belajar dan bisa mendapatkan pengalaman yang lebih banyak.

Tuntutan terhadap proses pembelajaran yang berkualitas semakin tinggi seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman. Mengingat

kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar proses (Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran). Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lebih lanjut ditegaskan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien harus: interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Maka dari itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam pendidikan diharapkan mampu mencetak lulusan-lulusan yang memiliki karakter mulia, keterampilan-keterampilan yang relevan, dan pengetahuan-pengetahuan yang terkait. Untuk itu proses pembelajaran yang terlaksana harus melibatkan keaktifan siswa secara maksimal baik dengan pendekatan *teacher centered learning* maupun *student centered learning*. Kuncinya adalah bagaimana proses pembelajaran lebih bersifat kontekstual, saintifik dan adanya kesesuaian antara kompetensi, materi dan sistem penilaian yang dilaksanakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Berbasis Riset*, (Jakarta: Akademia, 2013), hal.21.

Pembelajaran berbasis riset adalah *a system of instruction which used an authentic learning, problem-solving, cooperative learning, hand on, and inquiry discovery approach, guided by constructivist philosophy*. Pembelajaran berbasis riset adalah petunjuk dari suatu sistem dimana menggunakan pembelajaran yang autentik, dengan penyelesaian masalah, pembelajaran bersama (kelompok), proses kegiatan yang memerlukan pemikiran serta tindakan langsung, dan penemuan dari hasil rasa ingin tahu, yang berdasarkan filosofis konstruktivisme. Pembelajaran riset didasari filosofi konstruktivisme yang mencakup 4 aspek yaitu: pembelajaran yang membangun pemahaman siswa, pembelajaran dengan mengembangkan *prior knowledge*, pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata.<sup>2</sup> Metode riset adalah salah satu metode yang mengajak siswa menjadi aktif karena dengan sering melakukan penelitian, sehingga cara berfikir anak akan lebih terstruktur.

Dari metode riset ini siswa menjadi aktif dalam segala hal, aktif dalam belajar, aktif dalam bertanya dan aktif dalam sikapnya, karena siswa harus mengeksplor apa yang ada disekitarnya. Berfikir kritis adalah salah satu keberhasilan dari metode riset yang diterapkan dalam pembelajaran. biasanya tanpa disadari banyak orang tua yang mengeluhkan akan hal itu padahal itu adalah suatu perkebangan anak yang sangat baik.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar tidak mesti harus diukur dengan nilai angka namun dari aspek perkembangan anak tersebut juga merupakan keberhasilan siswa dalam belajarnya. Hal seperti itu jarang sekali

---

<sup>2</sup> A. Arbie & Payu C. S., “Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Riset pada Mata Kuliah Fisika Dasar II Materi Listrik Dinamis di Jurusan Kimia Semester II”, KIM Fakultas Matematika dan IPA, 2015. 3(3).

di lakukan disebuah sekolahan meskipun ada mungkin cuma satu atau dua sekolah di Indonesia yang benar-benar melihat perkembangan anak sebagai ukuran hasil belajarnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa SD Islam Umar Harun Sarang Rembang sebuah sekolahan yang berada di kota pesisir yang tidak begitu besar dan tidak begitu terkenal, namun dalam pembelajarannya sekolah tersebut menggunakan metode berbasis riset yang hasil belajarnya adalah berdasarkan aspek perkembangan siswa. Dan itu benar-banar murni hasil dari observasi guru setiap harinya. Terkait hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Riset Terhadap Aspek Perkembangan Siswa Kelas II SD Islam Umar Harun Sarang Rembang Tahun Ajaran 2018/2019”.

#### **B. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari sasaran penelitian maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu pengaruh metode pembelajaran berbasis riset terhadap aspek perkembangan siswa yaitu aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial emosi, dan aspek fisik motorik. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas 2 SD Islam Umar Harun tahun ajaran 2018/2019.

#### **C. Rumusal Masalah**

Dalam pembelajaran diatas dapat diamabil beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh metode pembelajaran berbasis riset terhadap aspek

perkembangan siswa di kelas 2 SD Islam Umar Harun tahun ajaran 2018/2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian metode pembelajaran berbasis riset terhadap aspek perkembangan siswa kelas 2 SD Islam Umar Harun tahun ajar 2018/2019 bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran berbasis riset terhadap aspek perkembangan siswa kelas 2 SD Islam Umar Harun tahun ajar 2018/2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk:

- a) Memberikan informasi terkait pengaruh metode pembelajaran berbasis riset terhadap aspek perkembangan siswa
- b) Memperluas khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pengajaran yang bersangkutan dengan guru dan siswa

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Guru

Dapat dijadikan alternative pembelajaran, bahwa pembelajaran berbasis riset juga mempunyai nilai positif untuk peserta didik dan juga bisa menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa tidak terpaku di dalam kelas

###### b) Bagi Peserta Didik

Mendapatkan pengalaman yang berbeda dari biasanya. Dan suasana pembelajaranpun juga akan berbeda. Memberikan semangat belajar bagi peserta didik.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai metode pembelajaran berbasis riset terhadap aspek perkembangan siswa

d) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi satuan lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan metode dan aspek perkembangan siswa sehingga benar-benar dapat terukur dari pengamatan guru dan bisa di jadikan sebuah penilaian dari penelitian tersebut.

**F. Sitematika Penulisan Sekripsi**

Secara garis besar sistematika penulisan terdiri dari beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penelitian yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembatasan masalah.

Bab II yaitu kajian teori membahas tentang kajian metode pembelajaran berbasis riset, kajian aspek perkembangan, kajian karakteristik siswa kelas II SD, kerangka berfikir dan rumusan hipotesis.

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, subjek penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dari pengaruh metode pembelajaran berbasis riset terhadap aspek perkembangan siswa kelas II SD.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan jawaban dari masalah yang diteliti. Kemudian saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guna untuk memperbaiki skripsi.

